

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pengalaman masa kecil saat tumbuh di pinggiran Kabupaten Semarang dalam bimbingan Ibu yang tidak hanya menjalankan peran domestik dan bekerja, tapi juga membuka ruang kreatif bagi anak-anak di desa menjadi ide awal pembuatan karya tugas akhir ini. Pada periode masa tersebut, kemajuan teknologi menghasilkan kebiasaan baru yang menyebabkan *brain rot* dan beberapa permasalahan sosial lainnya pada anak-anak, akibat penggunaan gawai berlebih yang minim pengawasan orang tua. Mengalihfungsikan rumah menjadi pusat kegiatan anak-anak di desa secara egaliter menjadi titik awal terbentuknya ruang kreatif ini selama beberapa tahun. Wujud dari *nurturing*, yang dimaknai secara lebih luas adalah menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung anak-anak dalam eksplorasi pengetahuan dan kreativitas, adalah terbentuknya ruang kreatif tersebut. Peran *nurturing* dan terbentuknya ruang kreatif yang aman bagi anak-anak menjawab pertanyaan bagaimana kedua hal tersebut dapat dijadikan ide penciptaan karya seni grafis yang berbasis pada pengalaman empiris.

Seni grafis cetak saring dipilih sebagai teknik dan medium yang dipilih dalam mewujudkan ide dan konsep karya, karena kesesuaiannya dalam sejarah sebagai medium untuk menyampaikan pesan kepada publik sekaligus kelebihan secara teknis yaitu dapat menampilkan unsur-unsur seni rupa yang diinginkan dengan bersih dan tegas.

Proses mewujudkan ide ini menjadi karya seni grafis cetak saring dimulai dari menggali pengalaman personal, melandaskan konsep *nurturing* sebagai pembentukan konsep, hingga menerjemahkannya ke dalam karya. Rancangan awal berhasil terwujud dalam hasil karya-karya yang telah dibuat, baik dari segi unsur-unsur maupun prinsip seni rupa. Dalam proses penciptaan dan perwujudannya, beberapa kendala teknis sempat dilalui. Saat proses cetak, posisi *screen* yang bergeser menjadi tantangan utama untuk menghasilkan gambar sesuai rancangan. Alhasil, beberapa bentuk dan posisi warna tidak sesuai pada tempatnya. Selain itu, campuran *binder* berlebih konsistensi pada

tinta terlalu encer dan menyebabkan unsur rupa yang tercetak melebar dan lebih tebal dari bentuk yang telah dirancang. Hal ini menjadi bagian penting dari proses belajar yang menambah pemahaman terhadap proses cetak saring. Hal ini menjadi refleksi untuk mendalami karakteristik teknik cetak saring.

Secara keseluruhan, karya-karya dalam tugas akhir ini menjadi medium untuk menyampaikan bahwa anak-anak membutuhkan ruang dan pendampingan untuk melahirkan kreativitas, mengasah pengetahuan, dan membentuk pandangan mereka terhadap dunia.

B. SARAN

Dalam proses Panjang pengerjaan tugas akhir ini, banyak pelajaran dan pengetahuan yang diperoleh penulis. Beberapa permasalahan baik secara teknis maupun non-teknis menempatkan penulis pada posisi di mana improvisasi harus dilakukan. Namun, justru dalam ketidaksempurnaan dan dalam proses tersebut, *style* yang lebih personal mulai terbentuk dan berkembang. Proses ini memantik kesadaran penulis bahwa suatu kesalahan bukanlah akhir dari segalanya, melainkan bagian dari proses yang perlu dipelajari dan dikulik lagi, serta diterima dengan berlapang dada.

Seperti dalam karya *Ob La Di, Ob La Da*, bumi atau bola, atau planet-planet yang bulat tanpa ujung menggambarkan bahwa ruang untuk bertumbuh tidak ada batasnya. Dalam perjalanan menyelesaikan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa masih banyak yang perlu diperbaiki, mulai dari manajemen waktu dan *stress*, proses pengerjaan yang lebih rapi, bertahap serta terstruktur. Manajemen *stress* yang buruk membawa efek domino pada hilangnya kepercayaan diri dalam berkarya dan menyebabkan proses pengerjaan molor dari *timeline* dan target yang telah ditentukan sejak awal. Selain itu, perlunya eksplorasi sketsa yang lebih banyak akan membantu dalam menciptakan karya yang lebih menarik dan dalam jumlah yang lebih banyak.

Di masa yang akan datang, penulis berharap bahwa karya ini dapat penghormatan kepada Ibu, refleksi dan rasa bersyukur atas kenangan dan pengalaman di masa kecil yang sederhana, tapi kaya akan makna. Semoga kesadaran-kesadaran baru dapat tumbuh melalui narasi yang disampaikan melalui setiap karya, meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa makna setiap

karya tidak akan selalu sama bagi tiap individu yang melihatnya. Namun, dari sini lah diskusi mengenai topik serupa dapat berkembang.

“It takes a village to raise a child.”



DAFTAR BUKU

- Biegeleisen, Jacob, (1963). *The Complete Book of Silk Screen Printing Production*. New York. Dover Publications.
- Danahay, Reed, (2019). *Bourdieu and Social Space: Mobilities, Trajectories, Emplacements*. New York. Berghahn Books.
- Gopnik, Alison, (2016). *The Gardener and the Carpenter*. New York. Farrar, Straus and Giroux.
- Hall, Kathy et al., (2010). *Loris Malaguzzi and the Reggio Emilia Experience*. London: Continuum, Bloomsbury Collections. <http://dx.doi.org/10.5040/9781472541208>.
- Jatmiko, Drajat, (2020). *Jean-Michel Basquiat: Raja Seni Jalanan*. Yogyakarta: Vice Versa Books.
- Junaedi, Deni, (2016). *Estetika: Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*. Yogyakarta: Penerbit ArtCiv.
- Liss, Andrea, (2019). *Feminist Art and The Maternal*. Minneapolis: The University of Minnesota.
- Moore, Colin (2010). *Propaganda Prints: A History of Art in the Service of Social and Political Change*. London: A&C Black Publishers.
- Sanyoto, Sadjiman E., (2009). *NIRMANA: Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sugono, Denny, (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Sunarto & Suherman, (2017). *Apresiasi Seni Rupa*. Yogyakarta: Thafa Media.
- Tanama, Andre, (2020). *Buku Cap Jempol: Seni Cetak Grafis dari Nol*. Yogyakarta: Penerbit SAE.
- Tharp, Twyla, (2009). *The Creative Habit: Learn It and Use It for Life*. New York. Simon and Schuster.
- Weyl, Christina, (2019). *The Women of Atelier 17: Modernist Printmaking in Midcentury New York*. Connecticut: Yale University Press. <https://doi-org.ezproxy1.lib.gla.ac.uk/10.37862/aaeportal.00215>
- World Health Organization, United Nation's Children's Fund, World Bank Group, (2018). *Nurturing Care for Early Childhood Development: A Framework for Helping Children Survive and Thrive to Transform Health and Human Potential*. Geneva: World Health Organization. License: CC BY-NC-SA 3.0 IGO.

DAFTAR JURNAL

- A., Agustianto, (2011). Makna Simbol dalam Kebudayaan Manusia. *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 8, No. 1, 1 – 63. Pekanbaru: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning.
<https://doi.org/10.31849/jib.v8i1.1017>
- Andriyani, Isnanita, (2018). Pendidikan Anak dalam Keluarga di Era Digital. *FIKTORUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 789 – 802. Pamekasan: Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Khairat.
<https://doi.org/10.32806/jf.v7i1.3184>
- Fasyah, A. K., dkk., (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pondok Kreatif sebagai Ruang Inspiratif Anak-Anak Desa Karang Indah. *Hayak Bamara: Jurnal Pengabdian Masyarakat 1(1)*, 33 – 41. Banjarmasin: Universitas Lambung Makurat. Retrieved from
<https://ppis.ulm.ac.id/index.php/HB/article/view/147>.
- Gunawan, W., & Sutrisno, B., (2021). Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat. *Sawala: Jurnal Pengabdian masyarakat Pembangunan Sosial, Desa, dan Masyarakat 2(2)*, 94 – 105. Universitas Padjajaran. <https://doi.org/10.24198/sawala.v2i2.32761>.
- Ratnaningsih, Dewi, (2003). Teks. *Bahasa Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Kotabumi. Retrieved from
<https://lmsspada.kemdiktisaintek.go.id/mod/page/view.php?id=113516>.
- Smith, Kurt, (2025). “Descartes’ Theory of Ideas”, *The Stanford Encyclopedia of Philosophy*. Fall 2025 Edition, Edward N. Zalta & Uri Nodelman (eds.). Stanford: Metaphysics Research Lab, Stanford University.
<https://plato.stanford.edu/entries/descartes-ideas/>
- Vaghri, Z. et al., (2019). *Monitoring State Compliance with the UN Convention n the Rights of the Child*, Children’s Wellbeing: Indicators and Research. Ottawa. https://doi.org/10.1007/978-3-030-84647-3_40
- Yousef, Ahmed et al., (2025). *Demystifying the New Dilemma of Brain Rot in the Digital Era: A Review*. Basel: Brain Sci.
<https://doi.org/10.3390/brainsci15030283>

DAFTAR LAMAN

- <https://indoartnow.com/artists/eddie-hara>. Diakses pada 6 Mei 2025.
- <https://www.moma.org/collection/works/78311>. Diakses pada 10 Mei 2026.
- <https://www.artsy.net/artwork/jean-michel-basquiat-cabeza-179>. Diakses pada 10 Mei 2026.
- <https://indoartnow.com/artworks/25230>. Diakses pada 10 Mei 2026.
- <https://www.britannica.com/art/visual-arts>. Diakses pada 18 Mei 2026.
- <https://plato.stanford.edu/entries/descartes-ideas/>. Diakses pada 18 Mei 2026.
- <https://lmsspada.kemdiktisaintek.go.id/mod/page/view.php?id=113516>.
Diakses pada 22 Mei 2026.
- https://library.brown.edu/cds/Views_and_Reviews/artist_lists/P-Z.html.
Diakses pada 14 Juni 2026.
- <https://www.haring.com/!/art-work/391>. Diakses pada 14 Juni 2026.
- <https://www.loc.gov/pictures/item/98513191/>. Diakses pada 14 Juni 2026.
- <https://collections.vam.ac.uk/item/O1439817/guatemala-solidarity-poster-olivio/>. Diakses pada 14 Juni 2026.

